



Peningkatan Minat Baca Siswa melalui Pemanfaatan Media Bigbook pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri Taeng

Sumiati¹, Sri Wahyuni Rial², Winda³, Nurul Fadilah⁴, Nilianti⁵

Corespondensi Author

Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Universitas
Muhammadiyah Makassar,
Indonesia

Email:

Sumiatumi896@gmail.com

Keywords :

Peningkatan;
Minat Baca;
Media Bigbook;
Bahasa Indonesia;
Penelitian Tindakan Kelas;

Abstrak. Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya minat baca siswa kelas II SD Negeri Taeng sebelum penggunaan media pembelajaran Big Book. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan peningkatan minat baca siswa melalui penggunaan Media Pembelajaran Big Book di kalangan siswa kelas II SD Negeri Taeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menerapkan metodologi dengan tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek pada penelitian ini melibatkan 21 siswa kelas II SD Negeri Taeng, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Tipe penelitian ini bersifat siklus dengan memanfaatkan model spiral dari Kemmis dan Taggart. Hasil tes minat baca siswa mengalami peningkatan dimana diperoleh rata-rata persentase hasil minat baca siswa pra siklus sebesar 21% dengan kategori sangat kurang, Kemudian mengalami peningkatan setelah diterapkan media Big Book pada siklus I menunjukkan pencapaian sebesar 71% dengan kategori baik. Kemudian, dalam siklus II, angka yang dicapai adalah 81% dengan kategori baik. Rata-rata hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah 74,3% dan termasuk dalam kategori tinggi, sementara pada siklus II, persentase yang diperoleh adalah 87,9% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Kegiatan belajar siswa pada siklus I menunjukkan hasil yang positif, di mana para siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran menggunakan media Big Book, dengan persentase 81,25% yang dinilai sangat aktif, sedangkan pada siklus II mencapai 92,75% dengan kategori sangat aktif. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Big Book dalam pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan baca siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri Taeng.

Abstract. The main issue in this study is the low reading interest of second-grade students at SD Negeri Taeng before the use of the Big Book learning media. This study aims to demonstrate the improvement of students' reading interest through the use of Big Book learning media among second-grade students at SD Negeri Taeng. This type of research is classroom action research that applies a methodology with stages of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study involved 21 second-grade students at SD Negeri Taeng, consisting of 10 male students and 11 female students. This research follows a

cyclical design utilizing the spiral model from Kemmis and Taggart. The results of the students' reading interest test showed improvement, with an average percentage of students' reading interest in the pre-cycle phase at 21% (categorized as very poor). After the implementation of the Big Book media, the first cycle showed an achievement of 71% (categorized as good). In the second cycle, the achieved percentage reached 81% (categorized as good). The average results of the learning implementation in the first cycle were 74.3%, categorized as high, while in the second cycle, the percentage increased to 87.9%, categorized as very high. The students' engagement in the learning activities during the first cycle showed positive results, with 81.25% (categorized as very active), and in the second cycle, it increased to 92.75%, categorized as very active. Based on these data, it can be concluded that the use of Big Book media in learning can improve students' reading interest in Indonesian language lessons for second-grade students at SD Negeri Taeng.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



Pendahuluan

Membaca adalah kegiatan kognitif yang bertujuan untuk mencari informasi di dalam teks. Hal tersebut menyiratkan bahwa membaca melibatkan pemikiran yang mendalam untuk memahami isi dari bahan bacaan. Membaca tidak sekadar melihat huruf-huruf yang membentuk kata, kalimat, dan paragraf (Utami et al., 2019). Membaca juga mencakup pemahaman dan analisis terhadap simbol-simbol tertulis yang memiliki arti. Pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dapat dimengerti oleh pembaca. Membaca berfungsi penting dalam menambah pengetahuan, baik dalam pendidikan maupun dalam kehidupan sosial (Riyanto et al., 2024). Kegiatan ini melibatkan serangkaian proses yang rumit dengan melibatkan berbagai aspek, bukan sekadar membacakan teks saja. Membaca melibatkan kegiatan visual, pikiran, psikolinguistik, serta kesadaran meta-kognitif (Rahmah et al., 2022).

Ada berbagai faktor yang dapat memengaruhi bagaimana seseorang membaca. Termasuk di antaranya adalah faktor internal seperti kecerdasan, minat,

sikap, bakat, motivasi, dan tujuan membaca, serta faktor eksternal seperti lingkungan, fasilitas membaca, jenis teks yang dibaca, dan latar belakang sosial ekonomi (Firmansyah et al., 2024). Salah satu hal yang krusial dalam sukses dalam membaca adalah minat. Tanpa minat, kegiatan membaca akan kurang efektif dan efisien (Ulfa et al., 2023).

Minat adalah semacam dorongan batin yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu saat diberikan kesempatan (Kristiana et al., 2023). Apabila seseorang merasa manfaat dari suatu hal, minat terhadapnya akan timbul, dan akhirnya akan memberikan kepuasan. Jika tingkat kepuasan menurun, minat akan berkurang dan bersifat sementara, sehingga dapat berubah. Minat memiliki peran penting sebagai dasar bagi pembelajaran sepanjang hayat (Samanhudi et al., 2023). Saat kita merangsang minat baca pada anak, sebenarnya kita tengah membentuk pondasi yang akan memperkuat mereka dalam proses pembelajaran sepanjang masa, karena buku dipandang sebagai jendela ilmu yang membawa mereka pada berbagai perjalanan.

Minat adalah kesenangan yang timbul saat melakukan aktivitas tertentu tanpa ada tekanan (Safitri et al., 2024). Berdasarkan kebanyakan kasus, tingkat minat seseorang mencerminkan sejauh mana dirinya terhubung dengan lingkungannya, semakin erat koneksi tersebut, semakin besar dorongan untuk terlibat. Minat baca adalah perhatian yang kuat dan dalam yang ditunjukkan dengan kesenangan dalam membaca, yang mampu mendorong seseorang untuk membaca baik atas dasar keinginan pribadi maupun dorongan luar (Nurjani et al., 2024).

Minat terhadap membaca adalah cerminan dari kebahagiaan seseorang terhadap bacaan, karena mereka yakin bahwa membaca dapat memberikan manfaat yang berarti bagi mereka (Akbar et al., 2022). Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran utama yang wajib diajarkan disekolah dengan lebih banyak alokasi waktu dibandingkan mata pelajaran lain.

Membaca merupakan proses pikir yang bertujuan mencari berbagai informasi dalam tulisan (Ariyani et al., 2023). Membaca merupakan keterampilan yang wajib dimiliki oleh seluruh anak, sebab melalui kegiatan membaca, mereka dapat memperoleh pengetahuan luas mengenai berbagai disiplin ilmu (Dayu et al., 2017). Keterampilan ini perlu diajarkan kepada anak sejak mereka mulai belajar di sekolah dasar, dan penyelesaian yang cepat diperlukan untuk mengatasi kesulitan dalam proses belajar membaca. Membaca di tingkat sekolah dasar merupakan fondasi yang penting bagi pendidikan lanjutan, oleh karena itu perlu mendapat perhatian yang serius dari para guru. Apabila fondasi ini tidak solid, siswa akan mengalami kesulitan dalam meraih dan memahami konsep-konsep di jenjang pendidikan selanjutnya.

Peningkatan keterampilan membaca siswa umumnya terjadi melalui latihan yang diulang secara konsisten. Latihan ini melibatkan aspek tanda baca, kelancaran

berbicara, intonasi, dan pengaturan volume suara. Berdasarkan tujuannya, membaca dimaksudkan untuk mengomunikasikan informasi dari pembaca kepada pendengar atau penerima pesan. Keberhasilan dalam memahami informasi dalam aktivitas ini sangat tergantung pada keterampilan membaca. Fokus utama pada masa kini adalah meningkatkan upaya untuk memotivasi siswa dalam mengembangkan budaya literasi. Ketidakmampuan untuk memperoleh motivasi membaca dapat menghasilkan kurangnya minat baca yang dialami oleh siswa (Ulfa et al., 2023). Minat membaca siswa saat ini menunjukkan tingkat yang rendah. Mereka cenderung menghabiskan sebagian besar waktu mereka untuk bermain. Membaca buku pelajaran umumnya hanya dilakukan saat terdapat ulangan atau tes. Minat membaca yang rendah pada siswa juga dapat disebabkan oleh ragam bahan bacaan yang tersedia (Yasin, 2022). Siswa sering diminta untuk membaca bahan yang relevan dengan mata pelajaran di sekolah dan harus mencapai target khusus untuk ujian.

Minat membaca secara praktis berdampak positif terhadap pencapaian akademis serta penyelesaian tugas akhir mahasiswa di AMIK Tunas Bangsa (Hanum, 2024). Minat dalam membaca ini mencerminkan kecenderungan seseorang untuk tergerak dan menikmati kegiatan membaca secara berkelanjutan tanpa ada paksaan. Minat dalam membaca dapat tumbuh melalui intransik individu dan juga dapat dipacu melalui dorongan motivasional. Siswa yang membaca dengan frekuensi yang tinggi memiliki kecenderungan untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas. Murid dapat memperoleh akses terhadap berbagai informasi melalui membaca (Sutisnawati et al., 2023). Berdasarkan peningkatan jumlah bacaan, akan semakin meluas pengetahuan yang dapat diserap oleh mereka. Apabila siswa telah terbiasa membaca, kebiasaan tersebut

akan berlanjut secara konsisten (Wandira et al., 2023).

Kecintaan terhadap membaca memiliki dampak positif terhadap siswa tersebut, karena minat baca yang tinggi juga berperan dalam meningkatkan minat belajar yang tinggi (Octorina et al., 2023). Salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam membaca yang efektif adalah minat. Tanpa ketertarikan, setiap aktivitas biasanya dilaksanakan dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang rendah. Tanpa ketertarikan, keseluruhan aktivitas umumnya dilaksanakan dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang minim. Media yang dipergunakan oleh guru dalam membimbing dan memotivasi siswa untuk membaca juga memiliki pengaruh terhadap minat baca mereka (Hadian et al., 2018).

Media bacaan yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi dapat mengurangi minat seseorang untuk membaca. Pembelajaran membaca yang efektif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar, termasuk pemanfaatan media yang menarik. Guru perlu menyusun metode pengajaran yang menarik guna mendorong keterlibatan aktif dan kreativitas siswa. Pemanfaatan media pembelajaran selama proses belajar dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa, serta memperkuat semangat dalam aktivitas pembelajaran (Khairani et al., 2024).

Berdasarkan penjelasan masalah yang telah disebutkan di atas, peneliti termotivasi untuk meningkatkan proses pembelajaran melalui penelitian yang berjudul "Meningkatkan Ketertarikan Membaca Siswa melalui Penggunaan *Big Book* dalam Proses Belajar Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar Negeri Taeng. *Big Book* dipilih karena dianggap mampu secara efektif menangani berbagai tantangan yang dihadapi siswa, khususnya yang berkaitan dengan rendahnya minat dalam membaca. Perumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini membahas mengenai strategi

yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat membaca siswa melalui penggunaan media *Big Book* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri Taeng. Membaca dianggap sebagai keterampilan bahasa ketiga setelah mendengarkan dan berbicara, dengan tujuan utama memperoleh informasi atau pesan dari teks tertulis. Membaca adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis melalui teks atau tulisan, serta untuk memahami arti yang terdapat dalam konten tersebut (Muzdalifah et al., 2022). Membaca adalah sebuah kegiatan yang rumit yang mencakup beragam tindakan yang berbeda (Lahagu et al., 2023).

Aktivitas membaca adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan mengerti arti yang terkandung dalam tulisan. Membaca juga merupakan sebuah cara bagi seseorang untuk menginterpretasikan suatu amanat atau pesan. Tujuan dari studi ini adalah untuk menggambarkan peningkatan ketertarikan baca peserta didik dengan menerapkan media pengajaran *Big Book* pada murid kelas II. Penelitian ini terkonsentrasi pada pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam bidang pelajaran Bahasa Indonesia. Sasarannya yang utama dari penelitian ini yaitu pada ketertarikan baca peserta didik, yang diukur melalui evaluasi hasil belajar serta ujian literasi sains.

Berdasarkan hasil dari studi yang terbit dalam salah satu jurnal tentang pengaruh media buku bergambar terhadap ketertarikan membaca murid kelas II SD Negeri 101779 Deli Tua, penulis menarik kesimpulan bahwa media buku bergambar dapat memiliki dampak yang menguntungkan bagi minat baca siswa.

Hal ini dapat meningkatkan motivasi, menarik perhatian, dan mengembangkan imajinasi dari para siswa. Penelitian di Sekolah Dasar Negeri Taeng menunjukkan bahwa buku berilustrasi berpengaruh

signifikan terhadap minat membaca siswa, dengan nilai korelasi yang signifikan sebesar 0,709. Penelitian mengenai minat baca siswa dalam studi ini memiliki kemiripan dengan studi sebelumnya yang juga menyelidiki minat baca siswa dan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Meskipun

demikian, perbedaannya terletak pada model penelitian yang digunakan ; penelitian ini menerapkan media Buku Besar untuk mengukur sejauh mana peningkatan minat baca siswa ketika diberikan model pembelajaran tersebut.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah metode yang bertujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan lewat transformasi dengan cara mendorong pengajar untuk merenungkan cara mengajar mereka, menilai praktik tersebut dengan kritis, serta bersikap menerima terhadap perubahan (Nabila et al., 2024).

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan mendukung pengembangan kemampuan para guru dalam menghadapi masalah yang muncul di lingkungan pendidikan (Misrawati, 2018). Metode Penelitian Tindakan Kelas dipilih karena sejalan dengan tujuan studi yang telah ditetapkan, yakni untuk meningkatkan ketertarikan membaca siswa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Taeng melalui penerapan media pengajaran *Big Book*.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus mencakup langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi dengan maksud untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, dengan menerapkan metode pengumpulan data yang mencakup tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan yang bersifat kuantitatif.

Perencanaan: Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Media *Big Book*, serta

merancang instrumen penelitian seperti lembar observasi, penilaian minat baca, dan refleksi. Materi pembelajaran Bahasa Indonesia telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan diintegrasikan secara langsung untuk merangsang keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Implementasi Tindakan : Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini secara keseluruhan adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan Penutup.

Observasi: Selama proses pembelajaran, observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan keterlibatan siswa. Lembar observasi digunakan untuk mencatat dan mengamati semua respons serta kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Pengamat akan ditemani oleh dua rekan peninjau untuk menjaga keobjektifan hasil penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, para peneliti serta pendidik kemudian mengadakan diskusi mengenai perubahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tujuan meningkatkan minat baca siswa.

Refleksi: Setelah setiap siklus selesai, hasil pengamatan dan uji coba dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran. Maksud refleksi ini adalah untuk mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan dalam setiap siklus, sehingga langkah-langkah berikutnya dapat diperbaiki.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Taeng yang terletak di Kota Makassar,

Sulawesi Selatan. Sekolah ini telah dipilih karena mengalami tantangan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia yang secara tepat terfokus pada permasalahan kurangnya minat baca di kalangan siswa, sejalan dengan fokus penelitian yang ditetapkan. Lokasi ini juga memberikan kesempatan bagi para peneliti untuk mengobservasi secara langsung proses pembelajaran dan melakukan tindakan intervensi secara berkelanjutan.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berlangsung dalam wujud siklus. Setiap siklus dilaksanakan berdasarkan perubahan yang ingin diperoleh. Proses prosedural meliputi empat tahap, yaitu: 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan, dan 4) Perenungan.

Apabila tujuan yang dikehendaki belum tercapai dalam siklus pertama, langkah selanjutnya adalah melanjutkan ke siklus kedua dengan melakukan peningkatan pada langkah-langkah yang telah diimplementasikan sebelumnya. Model spiral ini memastikan bahwa setiap perbaikan didasarkan pada data empiris yang diperoleh dari siklus sebelumnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Lembar Observasi: Berfungsi untuk mengawasi proses pembelajaran, keterlibatan siswa, dan kesesuaian dengan rencana yang telah dirancang. Lembar ini mencakup berbagai aspek, seperti partisipasi

siswa, kolaborasi, dan pemahaman terhadap materi demonstrasi yang disampaikan.

Tes: Berfungsi untuk mengukur tingkat pencapaian minat baca siswa setelah menggunakan media *Big Book*. Tes minat membaca ini menunjukkan minat siswa terhadap kegiatan membaca, dimana siswa di nilai selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Langkah-langkah tes yang dilakukan oleh peneliti melibatkan penyampaian tujuan tes, inisiasi tes, pengarahkan siswa untuk membuka dan menjawab, dan terakhir mentransmisikan soal tes. Tes terdiri dari sepuluh butir soal pilihan ganda, kemudian siswa diizinkan untuk menjawabnya.

Dokumentasi: Berfungsi untuk menghimpun data berupa gambar, buku, dan tulisan. Data yang diperoleh memiliki manfaat bagi para peneliti. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif.

Data hasil tes minat baca kuantitatif dianalisis menggunakan rumus persentase untuk mengukur tingkat pencapaian siswa terhadap indikator pembelajaran . Data kualitatif dari observasi dianalisis secara deskriptif untuk menguraikan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan keberhasilan upaya yang dilakukan. Hasil dari kedua analisis ini dimanfaatkan untuk merefleksikan dan meningkatkan tindakan dalam siklus berikutnya.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif penerapan metode pembelajaran serta ketertarikan membaca para siswa di Sekolah Dasar Negeri Taeng. Siklus I, kegiatan belajar mengenai minat baca siswa dilaksanakan dengan menggunakan media *Big Book* dan melibatkan siswa dalam aktivitas pengamatan serta percobaan sederhana.

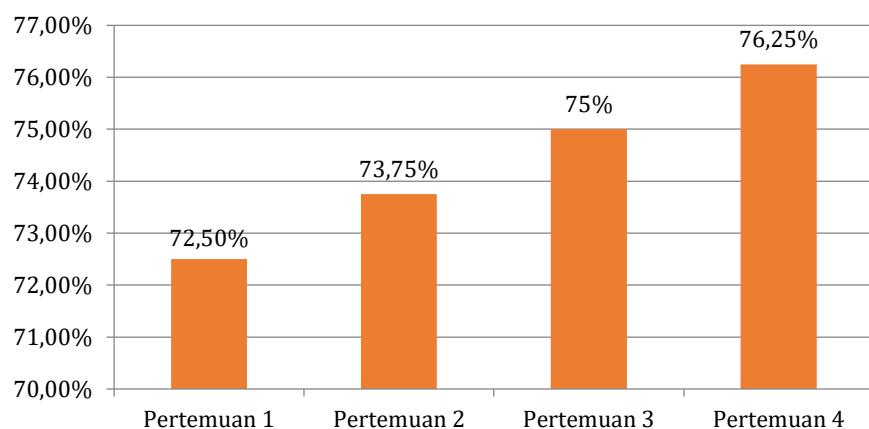
Hasil observasi yang dilakukan pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan

yang progresif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada setiap sesinya. Persentase pada pertemuan pertama, adalah 72,5% dengan kategori Tinggi. Persentase pada pertemuan kedua meningkat menjadi 73,75% dengan kategori Tinggi. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga, persentasenya mencapai 75% dengan kategori Tinggi. Di pertemuan keempat, persentasenya mencapai 76,25% dengan kategori Tinggi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran siswa selama siklus I dinilai memuaskan, dengan partisipasi aktif dari siswa dalam kegiatan belajar yang melibatkan penggunaan media *Big Book*. Keikutsertaan siswa pada pertemuan pertama mencapai tingkat 78%, diklasifikasikan sebagai aktif. Tingkat keikutsertaan pada pertemuan kedua, mencapai 77%, juga dikategorikan sebagai aktif. Sementara pada pertemuan ketiga, kehadiran siswa mencapai 82%, dengan kategori sangat aktif. Tingkat kehadiran pada pertemuan keempat meningkat menjadi 88%, yang tergolong dalam kategori sangat aktif.

Berdasarkan informasi yang ada, terlihat bahwa ketertarikan baca para siswa menunjukkan kemajuan sebelum

penggunaan media *Big Book* dalam aktivitas pengajaran. Melalui observasi awal, diperoleh data bahwa dari 21 siswa yang telah dipantau, 15 siswa atau 71% menunjukkan minat membaca rendah, 5 siswa atau 24% menunjukkan minat membaca sedang, sementara hanya 1 siswa atau 5% memiliki minat baca tinggi. Oleh karena itu, hanya enam siswa atau 29% yang berhasil menyelesaikan minat membaca mereka. Setelah penerapan media *Big Book*, para siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang lebih tinggi dalam kegiatan membaca. Hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil tes yang menunjukkan bahwa 15 siswa, atau setara dengan 71%, telah menyelesaikan materi, sementara 6 siswa, atau sekitar 29%, masih belum menyelesaikannya.



Gambar 1. Grafik Keterlaksanaan Pembelajaran siklus I

Berdasarkan data pada tabel diatas terlihat bahwa hasil pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Persentase pada pertemuan pertama, mencapai 72,5% pada level Tinggi. Pertemuan kedua rasio meningkat menjadi 73,75% pada divisi Tinggi. Kemudian pada pertemuan ke-3 rasinya mencapai 75% dengan kategori Tinggi, pada pertemuan ke-4 rasinya mencapai 76,25% dengan kategori Tinggi.

Prestasi minat baca siswa pada siklus I dapat dikategorikan sebagai baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa menggunakan buku besar meningkatkan pembelajaran siswa di kelas

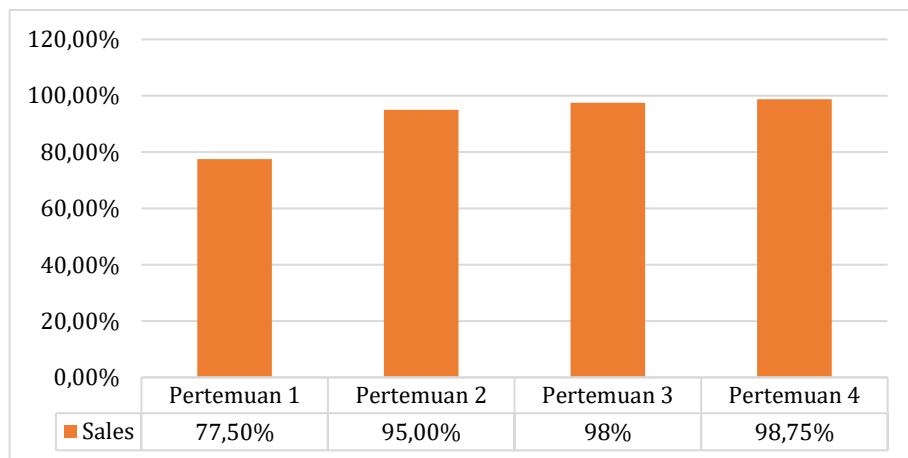
rendah. Tahapan tes yang dilakukan peneliti menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran menggunakan *big book*. Karena itu, penggunaan *big book* sebagai media pembelajaran yang efektif dan cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah (Khairani et al., 2024). Meski terjadi peningkatan, namun pencapaian tersebut belum mencapai tingkat kepuasan yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk melanjutkan ke tahap berikutnya dengan tujuan meneliti apakah minat baca siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media *Big Book*. Setelah melakukan refleksi terhadap implementasi siklus pertama, peneliti melakukan beberapa

peningkatan untuk melanjutkan siklus kedua.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat beberapa kendala yang telah diidentifikasi, di antaranya adalah 1) kurangnya perhatian beberapa siswa terhadap tanda baca. 2) Gambar yang terdapat dalam media pembelajaran *Big Book* masih kurang memikat, sehingga keterlibatan siswa dalam membaca menjadi terhambat. 3) Masih terdapat siswa yang merasakan keraguan ketika diminta untuk tampil di depan kelas saat membaca. Berdasarkan pertimbangan penilaian dan situasi tersebut, maka diperlukan peningkatan baik dalam cara pembelajaran maupun alat yang dipakai. Setelah berbicara dengan pengajar kelas, telah dibuat beberapa rekomendasi perbaikan: a) Mengembangkan media *Big*

Book yang baru dengan desain yang lebih menarik, mengikuti perubahan subtema, serta meningkatkan ukuran huruf dan memilih gambar yang lebih menarik, bertujuan untuk memperbaiki keterbacaan dan mengurangi kejemuhan siswa, sehingga kemampuan membaca mereka dapat diukur dengan lebih akurat. b) Merencanakan agar siswa, saat membaca, bergantian dari satu halaman ke halaman berikutnya dengan bimbingan dari guru. c) Rencanakan untuk memotivasi siswa agar lebih percaya diri ketika melangkah maju.

Perbaikan tersebut akan dilaksanakan pada siklus II, karena pada pelaksanaan siklus I sebelumnya belum mencapai target keberhasilan yang diharapkan, sehingga perlu dilaksanakan siklus II.



Gambar 2. Grafik keterlaksanaan pembelajaran siklus II

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II meningkat dibandingkan dengan Siklus I. Tingkat ketercapaian pada pertemuan pertama mencapai 77,5% pada tingkat Tinggi. Pertemuan kedua, rasio ini meningkat menjadi 95% pada level Sangat Tinggi. Selanjutnya pada pertemuan ketiga rasionalya mencapai 97,5% dengan kategori Sangat Tinggi dan pada pertemuan keempat sebesar 98,75% dengan kategori Sangat Tinggi.

Hasil kajian menunjukkan bahwa minat membaca pelajar telah meningkat sebelum penggunaan media *Big Book* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data observasi

awal, disimpulkan bahwa dari 21 siswa, 15 siswa atau 71% menunjukkan minat baca rendah, 5 siswa atau 24% menunjukkan minat baca sedang, dan hanya 1 siswa atau 5% menunjukkan minat baca tinggi. Oleh karena itu, hanya 6 siswa, atau 29% dari total, yang berhasil menyelesaikan minat membaca mereka. Setelah penerapan media *Big Book*, siswa menunjukkan tingkat antusias yang lebih tinggi dalam membaca. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil tes di mana 15 siswa, atau sebanyak 71%, telah menyelesaikan ujian, sedangkan 6 siswa, atau sebanyak 29%, belum menyelesaikannya. Minat baca siswa pada siklus I

diklasifikasikan sebagai baik. Walaupun terjadi kenaikan, prestasi yang dicapai masih belum memuaskan. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk melanjutkan ke siklus berikutnya guna mengevaluasi apakah minat baca siswadapat ditingkatkan melalui penggunaan media *Big Book*.

Berdasarkan data pelaksanaan pada siklus II, terlihat bahwa hasil pembelajaran telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Pertemuan pertama, persentasenya mencapai 77,5% dengan kategori yang termasuk dalam kategori Tinggi. Pertemuan kedua, tingkat persentasenya meningkat menjadi 95% dengan kategori yang diberikan adalah Sangat Tinggi. Pertemuan ketiga, persentasenya meningkat menjadi 97,5% dan diklasifikasikan sebagai kategori Sangat Tinggi, sedangkan pada pertemuan keempat, persentase mencapai 98,75% dengan kategori yang sama yaitu Sangat Tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa media *Big Book* efektif dalam menarik minat siswa dan membantu mereka lebih fokus dalam kegiatan membaca (Dayu et al., 2017).

Proses pembelajaran dianggap optimal jika siswa dan guru terlibat dengan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, yang berpengaruh positif terhadap keberhasilan siswa dan menunjukkan kualitas yang efektif dalam aspek kognitif. Tujuan pembelajaran dianggap tercapai ketika siswa mencapai keberhasilan dalam proses belajar, yang dapat diukur melalui evaluasi menggunakan tes dengan sejumlah soal.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan guru dalam mengelola media pembelajaran serta kemampuan siswa dalam membaca. Penelitian ini telah dilakukan dengan tujuan mengatasi kurangnya kemampuan membaca siswa di kelas 2 SD Negeri Taeng. Penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada praktik-praktik guna meningkatkan kualitas dan

proses pengajaran di dalam kelas. Penelitian ini telah dilakukan terhadap para siswa kelas 2 Sekolah Dasar Negeri Taeng dengan tujuan untuk meningkatkan minat mereka dalam membaca selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hal ini ditekankan karena pemahaman dan minat membaca yang tinggi penting bagi para siswa sebagai persiapan untuk masa depan mereka. Siswa menampakkan kekurangan konsentrasi dalam tahap ini, oleh karena itu mereka memerlukan alat bantu yang dapat membantu mereka dalam memahami materi yang diajarkan. Media *Big Book* merupakan gabungan teks dan gambar yang menyajikan cerita sederhana yang mudah dipahami siswa. Berdasarkan pelaksanaan siklus I dan siklus II dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media *Big Book*, terdapat peningkatan yang jelas dalam kemampuan siswa dalam aspek pengucapan kata, pemahaman konotasi, pengertian makna, dan kelancaran membaca. Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang mengkaji penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah SD. Hasilnya menunjukkan bahwa media ini tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga memperbaiki hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia (Firmansyah et al., 2024).

Media *Big Book* bisa membantu menjelaskan dan memahami kalimat sederhana yang dibangun dengan penekanan kata yang tepat, sehingga pembaca dapat membaca dan menuliskan kalimat tersebut dengan benar (Ningsih et al., 2024). Mencapai tujuan membaca awal sangat didukung oleh efektivitas media *Big Book*. Oleh karena itu, *Big Book* memberikan pengalaman membaca yang lebih baik bagi peserta didik, sehingga mereka menjadi lebih terampil dalam membaca. Hal ini juga bertujuan agar peserta didik dapat menggali informasi dengan lebih mendalam (Ariyani et al., 2023).

Simpulan

Berdasarkan ketercapaian tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* berhasil meningkatkan minat baca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri Taeng. Tujuan penelitian untuk meningkatkan minat baca siswa tercapai dengan baik, terbukti dari peningkatan persentase minat baca siswa yang awalnya hanya mencapai 21% (kategori sangat kurang) menjadi 71% pada siklus I (kategori baik) dan terus meningkat menjadi 81% pada siklus II (kategori baik). Selain itu, tujuan untuk meningkatkan keterlaksanaan pembelajaran juga tercapai dengan baik. Keterlaksanaan pada siklus I, rata-rata pelaksanaan pembelajaran mencapai 74,3% dengan kategori tinggi, dan pada siklus II, meningkat menjadi 87,9% dalam kategori sangat tinggi. Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar menggunakan media *Big*

Book juga mengalami peningkatan signifikan, dari 81,25% (sangat aktif) pada siklus I menjadi 92,75% (sangat aktif) pada siklus II. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah responden yang terbatas, yang hanya mencakup siswa kelas II SD Negeri Taeng, serta fokus yang hanya terpusat pada minat baca siswa. Pengumpulan data juga perlu disempurnakan agar hasil penelitian lebih akurat dan komprehensif. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, perlu diperluas jumlah responden agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mencakup aspek lain selain minat baca, seperti pemahaman atau kemampuan membaca siswa, dan menggunakan metode pengumpulan data yang lebih bervariasi untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan menyeluruh.

Daftar Rujukan

1. Akbar, A., Annisa, N., & Rahman, R. (2022). Penggunaan Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 6(1), 91-102. <http://dx.doi.org/10.32934/jmie.v6i1.400>
2. Ariyani, D., Firmansyah, I., & Andriani, M. W. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Minat Belajar Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 7004-7012. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.9063>
3. Dayu, D. P. K., & Anggrasari, L. A. (2017). Pengaruh penggunaan media big book writing terhadap keterampilan menulis bahasa indonesia siswa kelas 5 SD negeri 1 Pilangbango Madiun. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 9(1), 21-32. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v9i1.114>
4. Firmansyah, F., Rakhman, P. A., & Rokmanah, S. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Siswa Dengan Menggunakan Media Big Book Pada Kelas III SDN Lialang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 1626-1638. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.11432>
5. Hadian, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212-242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>
6. Hanum, F. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Media

- Big Book pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 SDIT Ar-Ridha Desa Pantai Cermin. *ALACRITY: Journal of Education*, 391-398.
<https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i3.471>
7. Khairani, N., Ahmad, A., Sari, P. P., Apriliani, E. N., & Azizah, A. N. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 170-178.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2504>
8. Kristina, N., & Rahan, N. W. (2023). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Percobaan Palangka Raya: The Use of Big Book Media to Improve Reading Ability for Beginners of First Grade Students at SDN Percobaan Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 1(2), 1-12.
<https://doi.org/10.69743/edumedia.v1i2.15>
9. Lahagu, K., Siregar, N., & Harahap, N. (2023). Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 0304 Siundol. *Simpati: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 80-87.
<https://doi.org/10.59024/simpati.v1i4.450>
10. Misrawati, M. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Big Book Pada Peserta Didik Kelas I Sdn 24 Temmalebba Kota Palopo. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 173-182.
<https://doi.org/10.24256/pijies.v1i2.405>
11. Muzdalifah, I., & Subrata, H. (2022). Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sd. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 44-53.
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p44-53>
12. Nabila, A., Satria, W., & Ramadhani, R. (2024). Pengembangan Bigbook Berbasis Metode Eja Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(1), 302-308.
<https://doi.org/10.47861/jdan.v2i1.826>
13. Ningsih, A. P., Djokaho, M. P., & Bulu, V. R. (2024). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Big Book Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SD Inpres Tenau Kota Kupang. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(6), 3058-3064.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v3i6.2976>
14. Nurjani, N., Adlani, N., & Suwarno, S. (2024). Implementasi Media Big Book dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 58-66.
<https://doi.org/10.24176/wasis.v5i1.12124>
15. Octorina, D., & Rakhmawati, D. (2023). Pengembangan Media Big Book Dengan Metode Sas Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 273-285.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.700>
16. Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 738-745.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2581>

17. Riyanto, A., Hartinah, S., & Purwanto, B. E. (2024). Pengembangan Media Big Book Berbasis QR Code untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas Awal Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 3224-3232. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1436>
18. Safitri, A. W., Kasiyun, S., Ghufron, S., & Mariati, P. (2024). Implementasi Media Big Book dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar di UPT SDN 226 Gresik. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 199-205. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.756>
19. Samanhudi, M. S., Sriwijayanti, R. P., & Jannah, F. (2023). Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *BASICA Journal of Arts and Science in Primary Education*, 3(2), 247-256. <https://doi.org/10.37680/basica.v3i2.5295>
20. Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 51-62. <https://doi.org/10.51675/jp.v1i1.479>
21. Ulfa, D. L., & Sudarti, D. O. (2023). Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 di Mi Raudhatus Shalihin Kotabumi Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(02), 60-69. <https://doi.org/10.70294/juperan.v2i02.302>
22. Ulfa, M., Yusuf, P. N. Y., & Sirait, R. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa melalui Media Big Book. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 1-5. <https://doi.org/10.57251/tem.v2i1.862>
23. Utami, T., Sukarno, S., & Sriyanto, M. I. (2019). Penerapan media pembelajaran big book untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 7(2), 43-48. <https://doi.org/10.20961/ddi.v7i2.31624>
24. Wandira, P. N., Lestari, H., & Mukri, R. (2023). Efektivitas Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Minat Membaca Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bogor. *Primer Edukasi Journal*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.56406/jpe.v2i1.134>
25. Yasin, F. N. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Big Book Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(2), 142-153. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i2.28>